

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari fakta-fakta yang terjadi berdasarkan uraian pada Bab II s.d Bab III, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kecelakaan kerja yang dapat terjadi di MV.TEKNIK PUTRA adalah disebabkan oleh :

1. Nakhoda dan Perwira Kapal baru pertama kali bekerja di kapal jenis *survey* dan Nakhoda belum terbiasa untuk mengolah gerak atau mengoperasikan kapal *survey*, sehingga menyebabkan terbukanya peluang atau resiko terjadinya kecelakaan kerja.
2. Tidak berjalannya pelaksanaan familiarisasi dan pelatihan tentang olah gerak kapal *survey* menjadi salah satu factor penghambat operasional kapal.
3. Kurangnya pengalaman dan pengetahuan dasar tentang sistem olah gerak dan cara pengoperasionalan peralatan-peralatan di kapal *survey*.
4. Sistem perekrutan perwira kapal yang kurang benar dari perusahaan juga kurangnya pemahaman sistem prosedur di atas kapal akan berdampak pada kelancaran operasional kapal.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut penulis menyampaikan saran saran untuk perbaikan sebagai berikut :

1. Sebaiknya Nakhoda dan Perwira kapal yang baru pertama kali bekerja di kapal berjenis *survey* ditempatkan sebagai Mualim 1 atau sebagai *Master training* dulu di bawah pengawasan dan bimbingan langsung dari Nakhoda senior dan selanjutnya Nakhoda senior akan

memberikan masukan ke kantor mengenai layak dan tidaknya yang bersangkutan untuk menjabat sebagai Nakhoda di kapal *survey*.

2. Sebaiknya diadakan familiarisasi khusus bagi Nakhoda dan Perwira Kapal yang baru naik sebelum dilaksanakan serah terima jabatan yaitu dengan diberikan waktu yang cukup untuk mengenal lebih tentang karakteristik kapal, cara berolah gerak serta pengetahuan tentang *survey area* dengan masih didampingi oleh Nakhoda senior sebelumnya yang sudah familiar terhadap kapal, *survey area* serta peralatan-peralatan yang ada di kapal *survey*.
3. Seyogyanya para Nakhoda dan Perwira dek menambah pengetahuan dan keterampilan mengenai sistem olah gerak khususnya di kapal *survey* dengan membaca buku-buku literatur dan mengikuti pelatihan olah gerak baik secara formal maupun non formal sehingga kondisi operasional dapat ditingkatkan menjadi lebih baik dan lebih lancar.
4. Perusahaan pelayaran seharusnya lebih selektif dalam merekrut perwira kapal dengan sistem manajemen perekrutan yang benar, sehingga hal itu dapat menunjang kelancaran operasional kapal.